

**HUBUNGAN KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN DERAJAT
AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS ANGKATAN 2022 DAN 2023**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Pembimbing:

**Dr. dr. Ennesta Asri, Sp.DVE, Subsp.OBK, FINS DV, FAADV
Dr. Yusticia Katar, Apt.**

Oleh:

**PRILLA DWISYA SONDRIA
NIM : 2010313021**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN DERAJAT AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS ANGKATAN 2022 DAN 2023

Oleh

Prilla Dwisya Sondria, Ennesta Asri, Yusticia Katar, Ulya Utı Fasrini, Tutty Ariani, Rahma Tsania Zhuhra

Akne vulgaris merupakan penyakit peradangan kronis folikel pilosebacea dengan penyebab multifaktorial. Salah satu faktor risiko yang diduga berpengaruh adalah konsumsi *junk food* yang mengandung indeks glikemik tinggi dan lemak berlebih sehingga dapat meningkatkan produksi sebum dan memperparah kondisi akne.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan mengikutsertakan 80 mahasiswa kedokteran Universitas Andalas angkatan 2022 dan 2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan SPSS 15.0, serta dilakukan pemeriksaan fisik untuk menentukan derajat akne vulgaris. Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

Mayoritas responden mengalami akne vulgaris derajat ringan (76,3%), dan sisanya mengalami akne vulgaris derajat sedang (23,8%). Berdasarkan frekuensi konsumsi *junk food*, sebanyak (28,8%) responden termasuk dalam kategori jarang, (41,3%) kadang-kadang, dan (30%) dalam kategori sering. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara konsumsi *junk food* dan derajat akne vulgaris ($p\text{-value} = 0,035$).

Frekuensi konsumsi *junk food* yang tinggi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat keparahan akne vulgaris. Pola makan sehat dan pengurangan konsumsi *junk food* dianjurkan sebagai langkah preventif terhadap akne vulgaris.

Kata Kunci: Akne Vulgaris, *Junk Food*, Mahasiswa Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN *JUNK FOOD* CONSUMPTION AND THE SEVERITY OF ACNE VULGARIS IN MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY CLASS OF 2022 AND 2023

By

Prilla Dwisya Sondria, Ennesta Asri, Yusticia Katar, Ulya Utı Fasrini, Tutty Ariani, Rahma Tsania Zhuhra

Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous follicle with multifactorial causes. One of the risk factors that is suspected to have an effect is the consumption of junk food that contains a high glycemic index and excess fat so that it can increase sebum production and worsen acne conditions.

The study used a cross-sectional design by involving 80 medical students of Andalas University in the 2022 and 2023 batches. Data was collected through a questionnaire and processed using SPSS 15.0, and a physical examination was carried out to determine the degree of acne vulgaris. Relationship analysis was performed using the chi-square test.

The majority of respondents experienced mild acne vulgaris (76.3%), and the rest experienced moderate acne vulgaris (23.8%). Based on the frequency of junk food consumption, as many as (28.8%) respondents were included in the infrequent, (41.3%) sometimes, and (30%) category frequent. Statistical analysis showed a significant relationship between junk food consumption and acne vulgaris ($p\text{-value} = 0.035$).

The high frequency of junk food consumption showed a significant association with the severity of acne vulgaris. A healthy diet and reducing junk food consumption are recommended as preventive measures against acne vulgaris.

Keywords: Acne Vulgaris, Junk Food, Medical Students, Andalas University